

## Kepatuhan Compliance

Seiring dengan perkembangan tantangan dan risiko usaha Bank yang semakin besar, Bank dituntut untuk semakin meningkatkan upaya memitigasi risiko yang ada antara lain dengan upaya yang bersifat *ex-ante* (preventif) untuk mengurangi atau memperkecil potensi risiko yang mungkin terjadi.

Upaya yang bersifat *ex-ante* dilakukan melalui kepatuhan terhadap hukum, peraturan perundang-undangan maupun kaidah perbankan yang berlaku.

Menyadari pentingnya peran dan fungsi kepatuhan dalam pengendalian dan pengelolaan risiko yang dihadapi, utamanya risiko kepatuhan, Bank berkomitmen untuk mengembangkan budaya kepatuhan secara berkesinambungan di seluruh jenjang organisasi Bank baik pada aspek kegiatan usaha maupun operasionalnya.

Bank senantiasa berusaha mematuhi ketentuan yang berlaku sebagaimana tercermin dari kondisi berikut per-posisi akhir tahun 2014 :

- Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) mencakup resiko kredit, pasar dan operasional adalah 18,79%, berada diatas ketentuan regulator yaitu 9% sampai dengan kurang dari 10% merujuk pada profil risiko Bank yang berada di peringkat 2.
- Rasio *Non-Performing Loan* (Net) adalah 0,90%, berada dalam batas yang diperkenankan ketentuan regulator maksimal sebesar 5% (net).
- Tidak terdapat pelampauan maupun pelanggaran Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK), baik kepada pihak terkait maupun kepada pihak tidak terkait.
- Giro Wajib Minimum (GWM) Rupiah adalah 8,02%, sudah sesuai dengan ketentuan mengenai GWM Rupiah.
- Giro Wajib Minimum (GWM) Valuta Asing adalah 8,00%, sudah sesuai dengan ketentuan mengenai GWM Valuta Asing.
- Posisi Devisa Neto (PDN) berada di 0,26%, berada jauh dari batas yang diperkenankan ketentuan Bank Indonesia maksimal sebesar 20% dari Modal.

Along with the extended development of the Bank's business challenges and risks, the Bank is required to increase the efforts to mitigate the existing risks among others through the *ex-ante* (preventive) efforts to reduce or minimize potential risks that might occur.

*Ex-ante* efforts are carried out through compliance with the prevailing laws, regulations and banking rules.

Recognizing the importance of the role and function of compliance in control and managing the risks faced, in particular compliance risk, the Bank is committed to develop compliance culture on an on-going basis at all levels of the organization both in the Bank's business activities and operational aspects.

The Bank continuously strives to comply with the applicable regulation as reflected in following condition as of 2014:

- Capital Adequacy Ratio (CAR) covering credit, market and operational risks was 18.79%, that is above regulatory requirement of 9% up to below 10% by referring to the Bank's risk profile which is at rating 2.
- NPL Ratio (Net) of 0.90%, was still within the maximum limit allowed by regulation i.e. 5% (Net).
- There was neither exceeds nor violation of Legal Lending Limit (LLL), either to related parties or non related parties.
- Minimum Reserve Requirement in IDR was 8.02%, of which in line with regulation of IDR Minimum Reserve Requirement.
- Minimum Reserve Requirement in Foreign Currency was 8.00% of which in line with regulation on Foreign Currency Minimum Reserve Requirement.
- Net Open Position (NOP) was at 0.26%, which is far below the limit allowed by Bank Indonesia Regulation of a maximum 20% of capital.

Sebagai wujud komitmen Bank dalam meningkatkan kepatuhan, langkah-langkah yang telah diambil tercermin antara lain dari:

1. Pelaksanaan penilaian risiko kepatuhan terhadap bidang-bidang usaha dan operasional Bank yang memiliki risiko kepatuhan yang cukup signifikan dan memerlukan prioritas pemantauan di tahun 2014.

Prioritas dan fokus pemantauan kepatuhan dilakukan terhadap area yang diprioritaskan yaitu Pembukuan & Pelaporan, serta Treasuri & Pasar Uang, sebagai bagian dari program pemantauan kepatuhan tahunan Bank selama tahun 2014.

2. Upaya peningkatan pemahaman kepatuhan melalui pelaksanaan program pemantauan kepatuhan tahunan, antara lain meliputi:
  - i. Pengecekan kepatuhan (*Compliance Check*) terhadap aspek-aspek penting dalam aktivitas usaha dan operasional Bank, antara lain kepatuhan terhadap aturan mengenai Larangan Perdagangan dengan Informasi Orang Dalam (*Insider Trading*), penerapan program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Teroris, kepatuhan terhadap aturan Penanganan Benturan Kepentingan, kepatuhan terhadap ketentuan mengenai kewajiban minimum modal Bank, dan lain-lain.
  - ii. Penyelenggaraan pelatihan secara berkala guna meningkatkan pemahaman karyawan terhadap pentingnya penerapan kepatuhan dalam kegiatan usaha dan operasional Bank.
  - iii. Pemberian petunjuk praktis mengenai peraturan dan/atau perubahan peraturan yang berlaku serta hal-hal lain yang berkaitan dengan kepatuhan oleh Direktur Kepatuhan dalam pertemuan bulanan kepada seluruh karyawan.
  - iv. Pemberian sesi khusus kepada staf baru guna membekali yang bersangkutan dengan pedoman dan ketentuan yang berlaku, sebagai langkah awal untuk menumbuhkan kesadaran kepatuhan.

As a manifestation of the Bank's commitment in enhancing compliance, the steps taken are reflected by:

1. Implementation of compliance risk assessment towards the Bank's business area and operational which possess significant compliance risks and required monitoring priorities in the year 2014.

Priority and focus of compliance monitoring were carried out over prioritized areas, namely Accounting & Reporting, and Treasury & Money Market, as part of the Bank's annual compliance monitoring program for 2014.

2. Effort for enhancing compliance awareness through implementation of annual compliance monitoring program cover, among others:
  - i. Compliance checks toward important aspects in the Bank's business activities and operations, such as compliance with regulations regarding Prohibition of Insider-Trading, Implementation of Anti Money Laundering and Counter the Financing of Terrorism Program, compliance with Management of Conflict of Interest, compliance with regulation regarding the Bank's minimum capital requirements, etc.
  - ii. Continuously conduct periodical training in order to enhance staff understanding on the importance of compliance in the Bank's business activity.
  - iii. Presentation of practical guidance regarding regulation and/ or amendment of prevailing regulation and other compliance related matters by Compliance Director in monthly meeting with all employees.
  - iv. The holding of special session for newly hired staff in order to equip them with guidance and prevailing rules/ regulations as a starting point in raising compliance awareness.

3. Terhadap peraturan Bank Indonesia maupun Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang baru diterbitkan, Departemen Kepatuhan telah melakukan pendistribusian dan sosialisasi peraturan terbaru kepada departemen - departemen terkait dan melakukan pemantauan dan evaluasi dalam rangka memastikan kesesuaian dan keselarasan kebijakan dan prosedur Bank terhadap peraturan Bank Indonesia dan peraturan lainnya yang berlaku.
4. Kaji ulang terhadap kecukupan dan kesesuaian kebijakan/prosedur dan aktifitas Bank dengan ketentuan Bank Indonesia, OJK dan peraturan perundang-undangan yang berlaku oleh unit kerja Kepatuhan.
5. Direktur Kepatuhan dan Departemen Kepatuhan telah melaksanakan fungsi konsultasi di bidang kepatuhan guna memastikan bahwa kegiatan usaha dan operasional Bank tidak menyimpang atau melanggar ketentuan yang berlaku serta bertindak sebagai *contact person* terkait dengan komunikasi dengan Bank Indonesia, OJK dan institusi lainnya.
6. Tindak lanjut secara bulanan dilakukan untuk memastikan pemenuhan komitmen Bank kepada OJK atas hasil pemeriksaan umum selama 13 Oktober - 7 Nopember 2014 dengan fokus pemeriksaan terhadap aktivitas kredit, risiko pasar dan aktivitas tresuri, penerapan anti pencucian uang dan pencegahan pendanaan terorisme pelaksanaan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dan informasi teknologi (IT).

Sebagian besar rekomendasi dari hasil pemeriksaan OJK tersebut telah diselesaikan secara berkala sesuai batas waktu yang telah disepakati, dengan batas akhir komitmen penyelesaian bulan Juni 2015. Penyelesaian temuan tersebut telah dilaporkan dengan melampirkan bukti-bukti pendukungnya kepada OJK, secara berkala sesuai dengan komitmen target penyelesaian.

### **Pertukaran Jamuan dan Hadiah**

Bank telah memiliki kebijakan terkait gratifikasi dan telah menerapkannya secara konsisten. Kebijakan tersebut mengatur mengenai tata cara pertukaran hadiah dan jamuan. Diharapkan seluruh staff dapat memiliki persepsi yang sama terhadap penerimaan gratifikasi dan dapat segera mengambil tindakan yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

3. Toward the newly issued Bank Indonesia or OJK Regulation, Compliance Department has distributed and conducted familiarization sessions of newly issued regulation to related departments and conducted monitoring and evaluation to ensure conformity and appropriateness of the Bank's policy and procedures with Bank Indonesia's regulations and other prevailing regulations.
4. Review towards the adequacy and conformity of policy/procedures and activities of the Bank against regulation of Bank Indonesia, OJK and prevailing laws/regulations by Compliance working unit.
5. Compliance Director and Compliance Department have performed consultative function in compliance area to ensure that Bank's business activities and operations do not deviate or violate prevailing laws and regulation, as well as acting as contact person in relation to communication with Bank Indonesia, OJK or other institutions.
6. Monthly follow up has been conducted to ensure the fulfillment of the Banks' commitment to Financial Services Authority examination during 13 October-7 November 2014 focusing on credit activities, market and treasury activities, anti money laundering and counter the financing of terrorism (AML/CFT), Good Corporate Governance (GCG) & Information Technology (IT) Area.

All recommendations as a result of Financial Services Authority's audit have been settled periodically according to the agreed time limit, which the deadline for completion of the commitment in June 2015. The settlement of such findings has been reported with attached supporting evidence having been submitted to the Financial Services Authority (OJK), periodically in accordance with target completion commitments.

### ***Exchanging Entertainment and Gifts***

The Bank has issued a policy related to Gratification and has already been implementing it on a consistent basis. The policy regulates the procedure in the exchange of gifts and entertainment. Along with this policy, it is expected that all staff can have the same perception and can take actions which comply with the applicable regulation.

## **Program Edukasi Perbankan**

Dalam rangka Penerapan Pilar VI dari Arsitektur Perbankan Indonesia (API) khususnya perihal Perlindungan Nasabah, pada tahun 2014 Bank telah menjalankan Program Edukasi Masyarakat di bidang Perbankan yang dicanangkan oleh Bank Indonesia sejak awal tahun 2008.

Kali ini program tersebut dilaksanakan dalam bentuk kunjungan ke Museum Bank Indonesia dan Museum Bank Mandiri yang dilaksanakan pada tanggal 19 Nopember 2014 bekerjasama dengan SMPN 75 Jakarta.

Program tersebut bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kepedulian siswa Sekolah Menengah Pertama terhadap lembaga perbankan, produk dan layanan perbankan.

Disamping pelaksanaan kunjungan ke museum, Bank juga memberikan sumbangan buku yang terkait dengan bidang keuangan dan perbankan sebanyak 126 (seratus dua puluh enam) buah bagi perpustakaan sekolah.

## ***Banking Education Program***

In the framework of the application of Pillar VI of the Indonesia Banking Architecture (API), pertaining to Customer Protection in particular, in 2014, the Bank has implemented Public Banking Education Program which was launched by Bank Indonesia beginning in the year 2008.

On this occasion the program was implemented in the form of visits to Museum of Bank Indonesia and Museum of Bank Mandiri, held on November 19, 2014 in cooperation with Public Junior High School SMPN 75 Jakarta.

The program was intended to increase the knowledge and awareness of Junior High School student towards banking institutions, products and services.

In addition to the museum visit, the Bank also donated books relating to the field of finance and banking totaling 126 (one hundred and twenty-six) titles for the school library.